

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sebagai kerangka kerja, serta menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian kualitatif memiliki landasan yang jelas di mana data diperoleh langsung dari sumbernya dan peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menyajikan hasil penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata atau kalimat yang menggambarkan fenomena yang diamati, bukan data numerik. Penelitian kualitatif menekankan bahwa pentingnya proses tidak hanya terletak pada hasil akhirnya. Analisis data dalam penelitian kualitatif cenderung bersifat induktif dengan penekanan pada pemahaman atas "arti atau makna" yang melekat pada fenomena yang diteliti.

Metode penelitian kualitatif tidak bergantung pada penggunaan angka, prosedur kuantifikasi, atau perhitungan statistik. Penelitian kualitatif memiliki fokus untuk memahami objek penelitian secara mendalam dengan pendekatan deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran yang detail.⁶¹ Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi yang jelas, penjelasan, dan validasi terhadap fenomena yang sedang diteliti.⁶²

⁶¹ Ajat Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018): 3-4.

⁶² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021): 7-8.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang penerapan produksi islam *home industry* kerupuk puli di Dusun Ngrembang Desa Kayunan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Perspektif Muhammad Abdul Manan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting, karena dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti dilakukan secara langsung maupun dengan bantuan orang lain menjadi sebuah kunci utama dalam penelitian. Peneliti sendirilah yang akan terjun langsung ke lokasi untuk mengamati, menganalisis, dan menguraikan mengenai penerapan prinsip produksi islam *home industry* kerupuk puli di Dusun Ngrembang Desa Kayunan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Perspektif Muhammad Abdul Manan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana suatu objek atau keadaan sosial akan diteliti.⁶³ Penelitian ini dilakukan di Dusun Ngrembang Desa Kayunan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih pada saat observasi awal dikarenakan terdapat beberapa *home industry* kerupuk puli yang dalam proses produksinya masih menggunakan campuran garam bleng (*natrium biborat*).

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017): 292.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau mencapai tujuan penelitian dalam berbagai konteks, seperti eksploratif, deskriptif, dan kausal.⁶⁴ Pengumpulan data dilakukan melalui investigasi atau observasi, seperti wawancara dan pengamatan langsung terhadap pemilik, karyawan, serta masyarakat sekitar yang berperan sebagai narasumber dalam penelitian tentang industri rumahan kerupuk puli di Dusun Ngrembang, Desa Kayunan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sejumlah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti.⁶⁵ Sumber data sekunder pada penelitian ini ini berupa laporan dan buku referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumentasi juga disertakan untuk mendukung sumber data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah aspek yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah memperoleh data yang berkualitas. Tanpa pemahaman yang baik tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak

⁶⁴ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2005): 168.

⁶⁵ Ahmad Luthfi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2022): 186.

akan berhasil memperoleh data sesuai dengan standar yang ditetapkan.⁶⁶ Sumber primer dan sumber sekunder dapat digunakan untuk teknik pengumpulan data.⁶⁷ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi merupakan kegiatan dimana peneliti berada di lingkungan partisipan.⁶⁸ *Observasi* sebagai metode pengumpulan data memiliki karakteristik unik jika dibandingkan dengan teknik lain seperti wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner melibatkan interaksi dengan individu, observasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup objek-objek alam lainnya.

Sutrisno Hadi, seperti yang dikutip dalam Sugiyono (2017), menyatakan bahwa observasi adalah suatu proses krusial yang melibatkan serangkaian proses biologis dan psikologis. Diantara berbagai proses tersebut, dua yang esensial adalah kemampuan untuk mengamati dan mengingat. Teknik pengumpulan data melalui observasi digunakan ketika perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, atau ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶⁹

Dalam penelitian ini *observasi* atau pengamatan dilakukan dengan teknik *observasi non-partisipan*, yaitu peneliti tidak berinteraksi

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017): 224.

⁶⁷ Sugiyono: 137.

⁶⁸ Fitria Widiyani Roosinda et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021): 67.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017): 145.

dengan aktivitas subjek dan hanya berperan sebagai pengamat. *Observasi* pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan produksi pada *home industry* kerupuk puli di Dusun Ngrembang Desa Kayunan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* merupakan suatu aktivitas tanya jawab yang dilakukan secara lisan untuk memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan.⁷⁰ Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika melakukan penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diselidiki, hal ini juga dapat digunakan ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁷¹

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan. Peneliti dapat menggunakan beberapa narasumber sebagai pengumpul data dengan menggunakan wawancara terstruktur.⁷² Wawancara atau *interview* pada penelitian ini ditujukan secara langsung kepada pemilik, karyawan, serta masyarakat sekitar sebagai narasumber *home industry* kerupuk puli di Dusun Ngrembang Desa Kayunan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

⁷⁰ Arief Lukman Hakim & Nugroho Wienarto, "Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan," *Yayasan FIELD Indonesia*, no. August 2011 (2011): 331–35.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017): 137

⁷² Sugiyono: 138

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mengambil atau mentransfer data dari catatan, dokumen, dan administrasi yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.⁷³

Dokumentasi dalam penelitian ini didapatkan dengan cara melihat dan mengamati kumpulan dokumen yang berupa foto pada *home industry* kerupuk puli di Dusun Ngrembang Desa Kayunan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Data pada penelitian kualitatif didapatkan dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), yang dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dari pengamatan yang terus-menerus ini menghasilkan variasi data tinggi sekali. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses menemukan dan merangkai data secara sistematis yang berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diberitahukan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menyajikannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, mengidentifikasi yang penting dan yang akan

⁷³ Taufan, *Sosiologi Hukum Islam Kajian Empirik Komunitas Sempalan* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2016): 104.

dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.⁷⁴

Penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) (Dalam Umrati dan Hengki Wijaya, 2020). Terdapat tiga aktivitas dalam analisis data kualitatif, yaitu tahap reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing / verification*).⁷⁵

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga harus dicatat secara rinci dan teliti. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, semakin lama peneliti berada di lapangan semakin banyak pula data yang dikumpulkan dan akan menjadi semakin kompleks. Maka dari itu perlu dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang lengkap akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan dan menentukan apabila diperlukan.

Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan menyaring, memilih, memusatkan, membuang, dan menyusun data mengenai penerapan produksi islam pada *home industry* kerupuk puli di Dusun

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017): 243-244.

⁷⁵ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif "Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan"* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020): 88-90.

Ngrembang Desa Kayunan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, sehingga kesimpulan dapat digunakan dan diverifikasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, metode yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan penyajian data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyederhanakan hasil yang diperoleh dari informasi yang kompleks ke bentuk yang sistematis kemudian mentransformasikannya menjadi data yang terstruktur dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah suatu konsep baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu hal yang awalnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah dicermati menjadi jelas. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini berupa jawaban dari rumusan masalah

yang diteliti terkait analisis penerapan prinsip produksi islam pada *home industry* kerupuk puli di Dusun Ngrembang Desa Kayunan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas sebagai alat untuk pengecekan keabsahan data. Uji kredibilitas adalah uji kesesuaian dengan hasil data penelitian kualitatif.⁷⁶ Dalam penelitian ini uji kredibilitas dilakukan dengan metode triangulasi. Dalam hal ini triangulasi diartikan sebagai sarana pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁷⁷ Dalam penelitian ini, uji kredibilitas menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara melihat data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.⁷⁸ Uji kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang didapatkan dari hasil wawancara kepada pemilik *home industry*, karyawan, serta masyarakat sekitar.

⁷⁶ Fatma Sarie, *Metodologi Penelitian* (Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2023): 122.

⁷⁷ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018): 183.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017): 274.